

“Zorro!” White sengaja menjawab sembarang—dia masih kesal.

Yuki dan Kiko tertawa—itu gurauan yang baik setelah semua kejadian menyebalkan.

Sementara pesawat jet telah bersiap di ujung *runway*. Edwin menunggu *clearance* final dari menara pengawas.

“Setidaknya kamu tidak perlu mengkhawatirkan soal benda tadi, Bujang.” Salonga ikut bicara—dia meletakkan topi *cowboy*-nya di samping kursi, “Orang itu jelas bukan suruhan El Pacho. Aku yakin dia bekerja sendiri. Benda itu jauh lebih aman saat tidak jatuh ke kelompok tertentu.”

Aku mengangguk.

“Situasi sekarang rumit bagi Keluarga Tong. Dengan kejadian ini, El Pacho jelas berada di pihak Master Dragon. Kita tidak perlu lagi memastikan hal tersebut—apalagi bertanya pada mereka.”

Aku kembali mengangguk. Salonga sekali lagi benar.

“Sementara benda itu dibawa pergi, saatnya memikirkan langkah terbaik menghadapi masalah lebih pelik, Bujang. Master Dragon. Kamu harus mulai mencari sekutu melawannya, gunakan strategi lama tersebut, musuh dari musuh kita adalah teman.”

Aku menatap keluar jendela, pesawat jet mulai terbang.